



PROSIDING

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-0-5



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri, S.E., MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk, S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efitia Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Bimbingan Teknis dan Workshop Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bumiagung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

Saimul, Nairobi, Emi Maimunah, Irma Febriana

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung

ABSTRAK

Sinergi antara masyarakat sebagai pelaku usaha dan pemerintah setempat sebagai *stakeholder* sangat menentukan outcome yang akan dicapai. Pada satu sisi, perguruan tinggi sebagai agen perubahan juga ikut menentukan tercapainya *community building* yang berkelanjutan. Oleh karena itu, transfer ilmu dan teknologi tepat guna menjadi sesuatu yang sangat mendesak dan sangat dibutuhkan untuk mencapai pembangunan masyarakat yang dicita-citakan. Salah satu bentuk kegiatan yang akan dilakukan pada masyarakat adalah kegiatan pengabdian masyarakat seperti bimbingan teknis kewirausahaan, khususnya bagi ibu rumah tangga. Kegiatan dihadiri 21 orang ibu rumah tangga yang merupakan pengurus PKK di tiap RT dari RT 17,18,19 dan 20 yang merupakan bagian dari masyarakat Dusun Peninjauan, Desa Bumiagung Kecamatan Tegineneng. Keinginan untuk maju bersama ditandai dengan kesepakatan untuk membentuk kelompok skala kecil, antara 3-5 orang yang memiliki jenis usaha yang hampir sama. Kemudian, follow up dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok usaha skala rumah tangga. Langkah pertama dilakukan identifikasi usaha, dengan melakukan pendataan oleh tim pengabdian. Dari hasil pendataan diperoleh ada berbagai kegiatan yang sudah berlangsung, yaitu usaha furniture, daur ulang kain perca, tapis Lampung dan beberapa usaha makanan, seperti nugget ayam, peyek, keripik pisang dan keripik tempe. Masyarakat menginginkan adanya pelatihan-pelatihan pembuatan produk olahan pangan.

Kata kunci: Kewirausahaan, *community building*

LATAR BELAKANG

Kecamatan Tegineneng adalah salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Pesawaran yang paling utara dengan jarak rata-rata 29,64 Km dari ibukota Pesawaran. Kecamatan Tegineneng merupakan pemekaran dari kecamatan Natar Lampung Selatan Kecamatan Tegineneng memiliki luas wilayah pemerintahan seluas kurang lebih 142,63 Km dengan batas-batas wilayah pemerintahan sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kalirejo, Kecamatan Bangun Rejo, Kecamatan Bekri dan Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Kecamatan Tegineneng dengan luas wilayah pemerintahan seluas 142,63 Km terbagi menjadi beberapa desa/kelurahan yaitu : Desa Batang Hari Ogan, Desa Bumiagung, Desa Gedong Gumanti, Desa Gerning, Desa Gunung Sugih Baru, Desa Kejadian, Desa Kota Agung, Desa Margo Mulyo, Desa Margo Rejo, Desa Negara Ratuwates, Desa Panca Bakti, Desa Rejo Agung, Desa Sinar Jati, Desa Trimulyo, Desa Sriwedari, Desa Kresno Widodo. Tegineneng dengan luas wilayah 142,63 Km² memiliki beberapa potensi ekonomi yang dapat dikembangkan dalam rangka menunjang laju pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Pada sektor pertanian, ubi kayu merupakan komoditas tanaman pangan unggulan di Kecamatan Tegineneng, dari segi produktivitas ubi kayu merupakan komoditi dengan produktivitas terbesar. Ubi kayu di Kecamatan Tegineng produktivitasnya mencapai 38.988 Ton dengan luas lahan panen kurang lebih 1.726 Ha. Produktivitas ubi kayu mencapai 225,89 kuintal

per Ha (BPS,2018). Komoditi tanaman pangan unggulan kedua dan ketiga adalah jagung dan padi. Produktivitas tanaman jagung di kecamatan Tegineneng mencapai 29.750 Ton dengan luas lahan panen seluas kurang lebih 3.949 Ha. Sedangkan Produksi padi di kecamatan Tegineneng produktivitasnya mencapai 20.683 Ton dengan luas lahan panen 3.692 Ha. Kecamatan Tegineneng memiliki beberapa industri kecil diantaranya penggilingan padi , tolong bata, tolong genteng, industri tahu dan industri tempe. Dari kelima jenis industri kecil tersebut, tolong bata dan tolong genteng merupakan industri kecil terbanyak yang terdapat di Kecamatan Tegineneng. Pada tahun 2015 terdapat 91 unit usaha tolong genteng dan tolong bata di kecamatan Tegineneng. Industri tolong bata terbanyak terdapat di desa Rejo Agung sebanyak 60 unit industri tolong bata. Selain industri kecil, Kecamatan Tegineneng juga memiliki beberapa industri kerajinan rakyat. Yakni industri kerajinan kayu, anyaman, kerajinan kain tenun dan makanan. Industri kerajinan kayu dan anyaman merupakan industri rakyat terbanyak yang terdapat di kecamatan Tegineneng, terdapat 84 unit usaha kerajinan kayu, unit usaha kerajinan kayu terbanyak terdapat di desa Kresno Widodo sebanyak 44,58%, atau 38 unit usaha. Industri anyaman terdapat 139 unit usaha, industri anyaman terdapat di desa Rejoagung yakni terdapat 7 unit usaha anyaman. Industri kerajinan tenun kain tersebar di lima desa kecamatan Tegineneng. Kelima desa tersebut adalah desa Gerning, desa Bumi Gumanti, desa Kota Agung , desa Sinar Jati dan desa Sriwedari.

Desa Bumi Agung adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. Desa Bumi Agung saat ini terdiri dari 11 Dusun dan 39

RT. Jarak Desa Bumi Agung ke kecamatan berjarak 7Km dan Jarak Desa Bumi Agung ke Kabupaten berjarak 29 Km. Luas Desa Bumi Agung adalah 1.407 Ha. Total jumlah penduduk di Desa Bumi Agung mencapai 7.665 jiwa dengan rincian, laki-laki sebanyak 3.942 jiwa dan perempuan 3.723 jiwa. Desa Bumi Agung memiliki beberapa potensi sumber daya alam dari berbagai bidang diantaranya pertanian dan industri rumahan. Dalam bidang pertanian terdapat beberapa komoditas tanaman yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu tanaman-tanaman pangan seperti Singkong dan jagung. Tanaman singkong merupakan tanaman yang sangat populer di Desa Bumi Agung karena dapat dijadikan produk olahan yang menghasilkan nilai ekonomis yang cukup tinggi. Selain pengolahan hasil pertanian, ada beberapa usaha yang ditekuni oleh sebagian masyarakat, diantaranya adalah pembuatan kue jajanan pasar, daur ulang kain perca dan sulam tapis .

Masyarakat khususnya kaum perempuan, sebagian besar beraktivitas dalam rumah tangga selain usaha perdagangan. Aktivitas domestik dapat bernilai ekonomi jika ada nilai tambah yang dihasilkan. Mengingat bahwa perekonomian akan maju jika didukung oleh segenap lapisan masyarakat, maka menjadi suatu agenda besar bahwa perempuan juga akan memiliki andil yang besar untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan baik sebagai individu maupun kelompok. Wirausaha menjadi suatu moment untuk melakukan peningkatan value added bagi masyarakat yang berada dalam kelompok ibu rumah tangga. Namun demikian, hal ini tentunya buan menjadi penghalang terhadap tugas pokok domestik.

Pembentukan karakter wirausaha bukan sesuatu yang mudah bagi penggerak pembangunan. Ada berbagai hal yang bisa jadi merupakan hambatan,

di antaranya adalah sosio kultural masyarakat setempat dan lemahnya semangat partisipasi. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi untuk dapat masuk dan berkiprah dalam sebuah komunitas yang heterogen.

Esensi dari kewirausahaan adalah orang yang mampu membaca dan menciptakan peluang di setiap perubahan. Kewirausahaan sebagai suatu sifat keberanian, keutamaan dalam keteladanan mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan diri (Soemanto, 1989). Menurut Kotler dan Armstrong (2001), produk adalah cara bagaimana produk diartikan konsumen atas dasar ciri-ciri penting, tempat yang diduduki produk tersebut dalam pemikiran konsumen relatif terhadap produk pesaing. Labeling dan Packaging yang secara langsung menjadi penampilan produk merupakan identitas produk tersebut sehingga pengelolaan penampilan menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh pelaku industri rumah tangga, karena lima detik pandangan pertama sangat menentukan pilihan para konsumen sehingga penampilan sangatlah penting artinya bagi konsumen di pasaran (Irrubai, 2016).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi
- b. meningkatkan keterampilan usaha yang dibutuhkan (*softskill dan hardskill*).
- c. Memilih strategi pemasaran yang tepat

Manfaat Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Terbentuknya kelompok usaha
- b. peningkatan kuantitas dan kualitas produk

- c. peningkatan omzet melalui strategi pemasaran yang tepat

METODOLOGI

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah: 1) ibu rumah tangga yang produktif secara ekonomi (usaha mikro); 2) ibu rumah tangga yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) ibu rumah tangga yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Jika bermitra dengan ibu rumah tangga produktif secara ekonomi, diperlukan dua pengusaha mikro dengan komoditas sejenis atau yang saling menunjang satu sama lain (misalnya pemasok bahan baku dan produsen yang memanfaatkan bahan baku tersebut menjadi produk), namun kedua mitra tersebut harus mendapatkan sentuhan kegiatan iptek sesuai kebutuhannya.

Kegiatan ini menggunakan metode :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Praktik :
 - a) penyusunan rencana usaha kelompok
 - b) pembuatan produk olahan pangan per kelompok
 - c) simulasi pemasaran produk lintas kelompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema kegiatan: Bimbingan Teknis dan Workshop Kewirausahaan Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Bumiagung Kecamatan Tegineneng. Persiapan kegiatan dimulai dari pembicaraan pendahuluan dengan para ketua tim penggerak PKK RT di Dusun Peninjauan. Beberapa Dusun lainnya masih disibukkan dengan kegiatan peringatan Hari kemerdekaan RI dengan mengadakan kegiatan perlombaan kebersihan, olah raga dan permainan

anak-anak. Selain itu, Dusun Peninjauan berlokasi pada sekitar jalan lintas Sumatera, di mana beberapa area sepanjang jalan menjadi tempat membuka usaha warung makan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka kegiatan ini difokuskan pada Dusun Peninjauan sebagai pilot pengembangan usaha rumah tangga dan selanjutnya akan memberikan imbas positif pada lingkungan sekitar.

Identifikasi usaha yang sedang berjalan, dilakukan secara tentatif oleh tim pengabdian dengan ketua penggerak PKK dusun sebelum pelaksanaan kegiatan. Kemudian, pada saat kegiatan juga dilakukan konfirmasi untuk kepentingan follow up dari kegiatan ini. Harapannya adalah kegiatan bersifat *sustainable*. Pada tahap berikutnya, kelompok yang sudah terbentuk secara intensif akan dilakukan pendampingan.

Sebagian dari sekitar 30 ibu rumah tangga yang hadir, sudah memiliki kegiatan usaha yang mampu menopang perekonomian keluarga. Usaha warung makan merupakan salah satu kegiatan produktif yang cukup membantu perekonomian masyarakat. Lokasi yang strategis sangat mendukung usaha tersebut. Beberapa usaha lainnya seperti kerajinan anyam, menghias tempat gelas dan daur ulang kain perca serta tapis lampung, memiliki prospek yang baik, namun masih perlu adanya jaringan pemasaran yang mutakhir.

Pemaparan materi dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

1. Hari Pertama:

No	Materi
1	Pengenalan Kewirausahaan
2	Kiat Sukses Membangun Usaha

2. Hari Kedua:

No	Materi
1	Penyusunan Rencana Bisnis
2	a. Simulasi Produk Usaha Rumah Tangga dari peserta Bimbingan Teknis b. Diskusi Identifikasi Usaha

Evaluasi pemaparan materi adalah sebagai berikut:

Pertanyaan	Jawab	Pre Test	Post Test	% perubahan
Perencanaan Usaha rumah tangga merupakan sarana menetapkan tujuan dan sasaran	B	13	20	53%
Pengelolaan kelompok Usaha rumah tangga memerlukan keahlian khusus	B	10	15	50%
Perlu peran pemerintah setempat dalam mengembankan Usaha	B	13	20	53%
Pengembangan Usaha rumah tangga melibatkan semua orang	B	11	16	36%
Strategi pemasaran sangat penting dilakukan	B	12	15	25%
Perlu upaya peningkatan mutu ,kinerja dan produk Usaha rumah tangga	B	10	18	80%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Masyarakat Dusun Peninjaun Bumiagung sangat antusias dalam menerima pelatihan yang diberikan khususnya tentang strategi sukses membangun kewirausahaan. Dengan pengetahuan yang telah diperoleh dari pelatihan tersebut diharapkan nantinya masyarakat dapat memperoleh pengetahuan bagaimana caranya menyusun rencana bisnis dan memulai usaha baru.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini sebaiknya perlu dilakukan secara kontinyu atau berkelanjutan pada seluruh aspek kehidupan masyarakat. Keberlanjutan kegiatan akan membantu proses *community development* bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2018. Tegineneng Dalam Angka
BPS, 2018. Pesawaran Dalam Angka
Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal
Kemendikbud, 2010. Bahan
Pelatihan untuk Calon
Kewirausahaan, Modul 3 Manajemen
Usaha Kecil
- <http://www.media.neliti.com/media/publications/97365-ID>, diakses tanggal 12 Maret 2018
- (http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2014_6.pdf) diakses tanggal 20 Maret 2018
- <http://arisbudi.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/24145/> diakses tanggal 12

- Agustus 2018,
Menyusun+Proposal+Usaha+2011_tanpa+Gambar.ppt
<http://consumerbehavior.lecture.ub.ac.id/2011/12/strategi-pemasaran-yang-tepat-untuk-ukm-di-indonesia/> diakses tanggal 12 agustus 2018
- Irrubai, Mohammad Liwa, 2016. Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Social Science Education Journal, 3 (1), 2016, 17-26
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2001. Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga
- Soemanto, Wasty (1989). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bina Aksara